

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, memperoleh laba merupakan tujuan jangka pendek yang harus dicapai oleh perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan jangka panjang sebuah perusahaan. Laba tercipta atas hasil dari Pendapatan atau penjualan perusahaan yang dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, biasanya perusahaan menggunakan laba yang diperoleh untuk mengembangkan dan mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Laba yang diperoleh juga dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan usahanya.

Para investor biasanya menilai sebuah perusahaan berdasarkan kinerja keuangannya. Sama halnya dengan Perusahaan Manufaktur Sektor pulp & paper di Indonesia yang terus berusaha melakukan peningkatan produksi dan pendapatan yang berujung pada peningkatan laba di setiap peroidenya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Umumnya perusahaan manufaktur identik dengan adanya pabrik untuk melakukan proses produksinya.

Ancaman kebangkrutan dapat dialami setiap perusahaan, baik perusahaan kecil maupun besar yang tidak mampu bersaing atau berkembang dalam menjalankan usahanya. Kebangkrutan suatu perusahaan diawali dengan munculnya kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan suatu perusahaan dapat

tercermin dari indikator kinerja yakni apabila perusahaan mengalami kesulitan keuangan jangka pendek (likuiditas) yang tidak segera diatasi akan mengakibatkan kesulitan keuangan jangka panjang (solvabilitas) sehingga dapat berujung pada kebangkrutan suatu perusahaan (Suharman, 2007).

Analisis kebangkrutan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan. Analisis ini sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan antisipasi yang diperlukan dari peringatan awal kebangkrutan. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan tersebut ditemukan, semakin baik bagi pihak manajemen, karena dapat melakukan perbaikan sejak awal (Hanafi, 2003:263). Analisis kebangkrutan memiliki berbagai macam model yang bisa digunakan dalam memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Analisis model Springate, Zmijewski dan Altman *Z-Score* merupakan model analisis kebangkrutan yang sering digunakan dan dikenal karena selain caranya mudah, keakuratan dalam menentukan prediksi kebangkrutannya pun cukup akurat. Ketiga model ini dikembangkan dan dibentuk melalui perbandingan rasio-rasio keuangan dalam mengidentifikasi hasil akhir dari prediksi kebangkrutan. Namun, ketiga model tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing dalam penentuan modelnya.

Munculnya berbagai model prediksi kebangkrutan merupakan antisipasi dan system peringatan dini terhadap financial distress karena model tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk memprediksikan bahkan memperbaiki kondisi sebelum sampai pada kondisi krisis atau kebangkrutan. Hal lain yang mendorong

perlunya peringatan dini adalah munculnya problematika keuangan yang mengancam operasional perusahaan.

Table 1.1
Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Pulp & Paper
Periode 2012-2016

(dalam milyar rupiah)

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	Sales	Net Income
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	2012	280.000.000.000	16.000.000.000
			2013	399.000.000.000	23.000.000.000
			2014	494.000.000.000	21.000.000.000
			2015	538.000.000.000	24.000.000.000
			2016	666.000.000.000	25.000.000.000
2	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	2012	3.988.000.000.000	11.000.000.000
			2013	4.961.000.000.000	(249.000.000.000)
			2014	5.457.000.000.000	87.000.000.000
			2015	4.960.000.000.000	(309.000.000.000)
			2016	5.874.000.000.000	778.000.000.000
3	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2012	24.350.000.000.000	311.000.000.000
			2013	32.534.000.000.000	2.714.000.000.000
			2014	32.769.000.000.000	1.569.000.000.000
			2015	39.096.000.000.000	3.073.000.000.000
			2016	2.720.000.000.000	202.000.000.000
4	INRU	Toba Pupl Lestari Tbk	2012	1.046.000.000.000	(39.000.000.000)
			2013	1.123.000.000.000	46.000.000.000
			2014	1.358.000.000.000	18.000.000.000
			2015	1.330.000.000.000	(38.000.000.000)
			2016	84.000.000.000	50.314.000.000
5	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	2012	45.000.000.000	36.000.000.000
			2013	12.000.000.000	(24.000.000.000)
			2014	35.000.000.000	(18.000.000.000)
			2015	241.000.000.000	(156.000.000.000)
			2016	161.000.000.000	(102.000.000.000)
6	SPMA	Suparma Tbk	2012	1.275.000.000.000	40.000.000.000
			2013	1.396.000.000.000	(24.000.000.000)
			2014	1.551.000.000.000	49.000.000.000
			2015	1.622.000.000.000	(43.000.000.000)
			2016	1.932.000.000.000	81.000.000.000
7	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	2012	12.780.000.000.000	403.000.000.000
			2013	14.998.000.000.000	331.000.000.000
			2014	14.858.000.000.000	255.000.000.000
			2015	14.657.000.000.000	20.000.000.000
			2016	996.000.000.000.	882.000.000.000

Sumber: Annual Report Perusahaan Pulp & Paper Diakses Melalui
[Www.Idx.Co.Id](http://www.idx.co.id) Periode 2012-2016.

PT Alkindo Naratama Tbk memiliki penjualan terendah pada tahun 2012 sebesar Rp 280.000.000.000 dengan laba bersih yang dihasilkan Rp 16.000.000.000. Sementara pada tahun 2016, penjualan tertinggi sebesar Rp 666.000.000.000 dengan nilai laba yang dihasilkan sebesar Rp 25.000.000.000.

Pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk memiliki penjualan terendah pada tahun 2012 sebesar Rp 3.988.000.000.0000 dengan laba bersih sebesar Rp11.000.000.000. Sementara penjualan tertinggi pada tahun 2016 sebesar Rp 5.874.000.000.000 dengan nilai laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 778.000.000.000. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk memiliki penjualan terendah pada tahun 2016 sebesar Rp 2.720.000.000.0000 dengan laba bersih sebesar Rp 202.000.000.000. Sementara penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp 39.096.000.000.000 dengan nilai laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 3.073.000.000.000. PT Toba Pulp Lestari Tbk memiliki penjualan terendah pada tahun 2016 sebesar 84.000.000.0000 dengan laba bersih sebesar 50.314.000.000. Sementara penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp 1.358.000.000.000 dengan nilai laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 18.000.000.000.

PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk memiliki penjualan terendah pada tahun 2013 sebesar 12.000.000.0000 dengan laba bersih yang mengalami kerugian sebesar (24.000.000.000). Sementara penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 241.000.000.000 dengan nilai laba bersih yang dihasilkan mengalami kerugian sebesar Rp (156.000.000.000). PT Suparma Tbk memiliki penjualan terendah pada tahun 2012 sebesar 1.275.000.000.0000 dengan laba bersih sebesar

40.000.000.000. Sementara penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 1.932.000.000.000 dengan nilai laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 81.000.000.000. PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk memiliki penjualan terendah pada tahun 2016 sebesar Rp 996.000.000.0000 dengan laba bersih sebesar 882.000.000.000. Sementara penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp 14.998.000.000.0000 dengan nilai laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp 331.000.000.000.

Analisis resiko finansial perusahaan diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki. Adanya analisis financial perusahaan tersebut, dapat dijadikan media bagi pihak perusahaan untuk menyusun strategi bisnisnya. Hal ini dikarenakan pihak perusahaan dapat mengetahui posisi perusahaan mereka dibandingkan dengan perusahaan lain. Selain itu juga dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan yang ada, serta gambaran resiko pembiayaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dirasa perlu untuk melakukan kajian secara objektif terhadap penilaian kinerja dan resiko keuangan pada perusahaan manufaktur yang Delisting . Dalam penelitian ini ditetapkan judul : ANALISIS PENGGUNAAN METODE ALTMAN Z-SCORE, METODE SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI UNTUK MENGETAHUI POTENSI TERJADINYA *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN PULP & PAPER PADA PERIODE 2012-2016 .

Mengingat adanya keterbatasan waktu , keilmuan , dan kemampuan penulis maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada aspek keuangan perusahaan Pulp & Paper periode 2012-2016.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Manakah Metode yang termasuk prediktor kebangkrutan terakurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Pulp & Paper ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk Mengetahui perbandingan prediksi Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski dalam memprediksi perusahaan manufaktur yang mengalami kebangkrutan pada Perusahaan Pulp & Paper pada periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui manakah diantara metode Altman Z-score, Springate, Zmijewski yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan, antara lain :

a. Pimpinan Perusahaan

Berguna untuk mengukur apakah operasional perusahaan yang dijalankan sudah beroperasi secara efektif dan efisien, sekaligus dapat menentukan kekuatan dan kelemahan, yang juga berguna untuk menyusun kebijakan operasi dimasa yang akan datang.

b. Peneliti

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti, khususnya dalam analisis kinerja dan resiko bisnis di perusahaan manufaktur manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen, dapat menambah pengetahuan penulis.

c. Referensi

Selanjutnya juga berharap dapat menambah khasanah keilmuan dan acuan (referensi) bagi peneliti dalam bidang dan lingkup keilmuan yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menyajikan tinjauan dan landasan teori yang menyangkut permasalahan yang meliputi perusahaan manufaktur hingga analisis kebangkrutan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang lokasi atau objek penelitian, jenis, dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, model penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PULP & PAPER

Bab ini berisi tentang sejarah, perkembangan, dan produk.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang deskripsi data, hasil pengujian data, analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.